ABSTRAK

Secara umum, ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi makroekonomi dan mikroekonomi. Berbagai pengembangan desain penelitian diperlukan untuk dapat menggambarkan keterkaitan antara keduanya secara menyeluruh. Berkaitan dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sensitivitas atas kondisi makroekonomi terhadap *return* saham perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, yang merupakan sektor berbasis *capital intensive.* Variabel yang dianggap dapat merepresentasikan kondisi makroekonomi dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Dengan periode penelitian tahun 2011-2013, dipilih 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel dalam penelitian ini.

Menggunakan analisis regresi linier berganda dan tingkat signifikansi (α) 10%, penelitian ini menemukan bahwa hanya nilai tukar yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. PDB dan suku bunga juga berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Di sisi lain, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan. Penjelasan atas hal ini salah satunya dikaitkan dengan dampak dari karakteristik perusahaan industri dasar dan kimia yang mayoritas memiliki permintaan produk inelastis dan pasar modal Indonesia yang belum kuat. Bagaimana pun, penelitian ini menemukan indikasi adanya praktik *earning management,* yang tampaknya mempengaruhi hasil penelitian.

Kata kunci : Sensitivitas atas Makroekonomi, *Return* Saham, *Capital Intensive,* Permintaan Inelastis, Negara Berkembang, *Earning Management.*